

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020–2023**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON STOCK
RETURNS IN TRANSPORTATION SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020–2023***

Darman¹, Nanda², Wulan Damasri³
Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah¹²³
dnaro65@gmail.com, nandaismizal@gmail.com, wulandamasri@gmail.com

ABSTRAK: Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sebanyak 37 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE dan likuiditas yang diukur dengan CR secara parsial tidak berpengaruh pada return saham perusahaan, sedangkan leverage yang dihitung dengan DER secara parsial berpengaruh terhadap return saham. sementara itu secara simultan, profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap return saham perusahaan berdasarkan hasil uji f dengan nilai F hitung > F tabel, 3,067 > 1,694 dengan nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham. Koefisien determinasi diperoleh hasil nilai R-square sebesar 0,247 yang menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 24,7%. Hal ini berarti 24,7% return saham dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas dan leverage dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Stock Returns, Profitability, Liquidity, and Leverage.

ABSTRACT : *This study aims to determine the effect of profitability measured by ROE, liquidity measured by CR, and leverage measured by DER on stock returns. This research is a descriptive quantitative study using secondary data from the financial reports of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2020–2023. The sample selection in this study was conducted using a purposive sampling technique. The population of this study consists of all transportation companies listed on the IDX from 2019 to 2023, totaling 37 companies. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that profitability, as measured by ROE, and liquidity, as measured by CR, do not partially affect stock returns. However, leverage, measured by DER, has a partial effect on stock returns. Meanwhile, simultaneously, profitability, liquidity, and leverage significantly influence stock returns, as evidenced by the F-test result where the calculated F-value is greater than the F-table value (3.067 > 1.694) with a significance level of 0.044, which is less than 0.05. This indicates that profitability, liquidity, and leverage together (simultaneously) influence stock returns. The coefficient of determination (R-square) is 0.247, indicating that 24.7% of stock return variations can be explained by profitability, liquidity, and leverage, while the remaining percentage is explained by other variables not included in this study.*

Keywords : *Stock Returns, Profitability, Liquidity, and Leverage.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini sangat ditunjang oleh keberadaan pasar modal yang tumbuh pesat. Pasar modal berperan penting dalam mendukung fungsi keuangan dan ekonomi nasional melalui mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana dari pihak investor kepada perusahaan yang membutuhkan modal. Melalui pasar modal, perusahaan memperoleh alternatif sumber pendanaan tanpa harus menunggu akumulasi laba dari kegiatan operasional. Bagi investor, pasar modal memberikan peluang untuk memperoleh keuntungan (return) dalam bentuk *capital gain* dan dividen.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal merupakan kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, dan instrumen keuangan lainnya kepada masyarakat. Dengan demikian, pasar modal menjadi penghubung antara pemilik dana (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*). Salah satu instrumen yang paling diminati di pasar modal adalah saham, karena menawarkan potensi return yang tinggi dibandingkan instrumen keuangan lainnya. Namun demikian, investasi saham juga mengandung risiko yang sebanding dengan tingkat pengembaliannya, sehingga investor perlu memperhatikan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Laporan keuangan menjadi sumber utama informasi fundamental bagi investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan. Melalui analisis fundamental, investor dapat memprediksi tingkat pengembalian saham (*return saham*) di masa depan berdasarkan kinerja keuangan yang tercermin dari rasio-rasio keuangan. *Return* saham sendiri menggambarkan tingkat keuntungan yang diterima investor atas dana yang diinvestasikan. Menurut Anwar dan Sugiono (2021), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dana, sedangkan Safitri et al (2023) menegaskan bahwa return saham mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Infrastruktur transportasi, terutama transportasi darat seperti jalan tol, berperan penting dalam menurunkan biaya operasional perusahaan dan meningkatkan efisiensi. Efisiensi tersebut berdampak langsung pada peningkatan laba perusahaan dan secara tidak langsung memengaruhi minat investor melalui kenaikan return saham.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan transportasi darat menunjukkan fluktuasi return saham selama periode 2020–2023. Rata-rata return saham meningkat pada tahun 2021, namun kembali menurun secara signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakstabilan kinerja keuangan yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Return saham yang berfluktuasi erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan asetnya secara efisien. Oleh karena itu, rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan dan potensi return sahamnya.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Menurut Apri et al (2022), Purba dan Neni (2019) *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator utama untuk mengukur kemampuan modal sendiri menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin besar

potensi return yang dihasilkan. Sementara itu, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dianggap memiliki kondisi keuangan yang sehat dan menarik bagi investor (Dahliawati et al 2023).

Selain itu, leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Rasio DER yang tinggi menandakan ketergantungan besar terhadap pembiayaan eksternal dan meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Menurut Dewi Et al (2024), DER yang baik seharusnya di bawah 90%. Tingkat leverage yang berlebihan dapat menurunkan kepercayaan investor karena beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih dan menekan return saham (Dura et al 2020).

Penelitian ini didukung oleh temuan Meilani et al. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI. Namun, penelitian Margaretha et al. (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana ROA, ROE, dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya mendorong perlunya pengujian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor transportasi darat yang memiliki karakteristik keuangan berbeda dari sektor manufaktur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan serta memberikan informasi yang relevan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

B. LANDASAN TEORI

Return Saham

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor atas dana yang diinvestasikan dalam saham. Menurut Handini et al (2020), return saham mencerminkan hasil dari aktivitas investasi, baik dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. Latifah et al (2020) menambahkan bahwa tingkat return saham berpengaruh terhadap minat investor dalam menanamkan modalnya.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Lestari (2020) menjelaskan bahwa Return on Equity (ROE) adalah indikator utama untuk menilai kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efisien perusahaan dalam mengelola modalnya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan potensi return saham.

Likuiditas

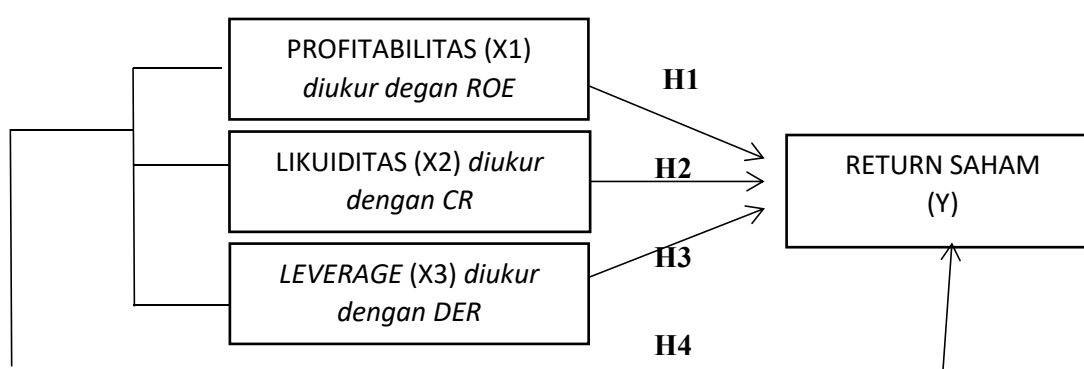
Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Nahdhiyah et al (2023), *Current Ratio* (CR) digunakan untuk menilai sejauh mana

aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dianggap memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil, sehingga menarik bagi investor.

Leverage

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam struktur modalnya. Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap ekuitas. Resti et al (2022) menyatakan bahwa rasio DER ideal berada di bawah 90%. Tingkat leverage yang tinggi meningkatkan risiko keuangan, menurunkan laba bersih, dan pada akhirnya dapat menekan return saham.

Dalam penelitian ini dapat dilihat suatu kerangka konseptual yang dapat menjadi landasan dalam penelitian ini, yang pada akhirnya akan dapat diketahui variabel mana yang paling berpengaruh, kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan model hipotesis di atas, maka dikembangkan beberapa hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar BEI tahun 2020-2023.

H3: *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H4: Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

C. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Menurut Sutanto (2021), penelitian kuantitatif menganalisis data numerik yang diolah menggunakan metode statistik,

sedangkan penelitian deskriptif bertujuan menyajikan data secara sistematis agar mudah dipahami dan disimpulkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023. Data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan *Yahoo Finance* (<https://finance.yahoo.com>).

Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- Variabel dependen (Y): Return saham
- Variabel independen (X): Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan Leverage (X_3)

Variabel Dependen (Y)

Return saham adalah tingkat keuntungan yang diterima investor dari aktivitas investasi. Menurut Veronika et al (2022), *return* merupakan pengembalian atas dana yang diinvestasikan. Rumus perhitungannya adalah:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham saat ini

P_{t-1} = harga saham periode sebelumnya

3.3.2 Variabel Independen (X)

Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*return on equity*) rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal.

Likuiditas (X_2)

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, rasio ini penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Leverage (X_3)

Leverage mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam struktur modalnya. Menurut Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*debt to equity ratio*), rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi 37 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria:

1. Termasuk perusahaan subsektor transportasi darat.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap periode 2020–2023.
3. Memperoleh laba selama periode tersebut.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 perusahaan sampel, yaitu: AKSI, ASSA, BPTR, JAYA, PPGL, PURA, SAPX, dan TRJA.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan, dengan jenis data time series selama periode 2020–2023. Sumber data adalah data sekunder, yang diperoleh dari situs resmi BEI dan *Yahoo Finance*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan perusahaan dari situs BEI.
2. Studi kepustakaan, yaitu menelaah literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu terkait topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham. Sebelum melakukan regresi, dilakukan uji asumsi klasik, yaitu:

- Uji Normalitas: Menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika $sig > 0,05$.
- Uji Heterokedastisitas: Menggunakan *scatterplot*. Tidak terjadi heterokedastisitas bila titik menyebar acak di atas dan bawah sumbu Y.
- Uji Multikolinearitas: Tidak terjadi multikolinearitas jika $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$.
- Uji Autokorelasi: Menggunakan *Durbin-Watson (DW)*, tidak terjadi autokorelasi jika DW berada antara -2 hingga $+2$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Return Saham
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= Error

Uji T (Parsial):

Menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Kriteria:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $sig < 0,05 \rightarrow H_1$ diterima
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $sig > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima

Uji F (Simultan):

Menilai pengaruh seluruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.

Rumus:

$$F_o = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Koefisien Determinasi (R^2):

Menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen.

Rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

D. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta harga saham penutupan tahunan selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
ROE (%)	40	0.85	18.67	7.52	4.31
CR (kali)	40	0.72	3.89	1.86	0.92
DER (kali)	40	0.31	2.95	1.24	0.71
Return Saham (%)	40	-12.5	23.8	6.42	8.57

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Hasil tabel menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki rata-rata sebesar 7,52%, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih tergolong moderat. Likuiditas perusahaan rata-rata sebesar 1,86 kali menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya cukup baik. Nilai DER rata-rata sebesar 1,24 kali menggambarkan bahwa perusahaan sektor transportasi darat cenderung menggunakan pembiayaan eksternal secara moderat. Sementara itu, return saham rata-rata sebesar 6,42% menunjukkan bahwa sektor ini memberikan potensi pengembalian positif meskipun terdapat fluktuasi tahunan.

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	2.183	-	-	-
ROE	0.412	3.627	0.001	Signifikan positif
CR	0.086	1.242	0.222	Tidak signifikan
DER	-0.295	-2.861	0.007	Signifikan negatif
R ²	0.623	F-hitung = 19.48	Sig. F = 0.000	Model signifikan

Sumber : Hasil Pnegolahan SPSS 25

Hasil regresi menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diterima investor. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan leverage (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, artinya semakin tinggi tingkat utang, semakin rendah return saham yang dihasilkan. Hasil regresi ini sudah memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, sehingga model ini telah BLUE.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diterima oleh investor. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Apri et al. (2022) dan Purba & Neni (2019) yang menjelaskan bahwa ROE merupakan indikator utama dalam menilai efisiensi penggunaan modal dan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Tingkat ROE yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal yang dipercayakan oleh pemegang saham. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas akan menjadi sinyal positif bagi investor sebagaimana dijelaskan dalam teori sinyal (*signaling theory*), bahwa laba tinggi menandakan prospek keuangan yang baik dan mendorong kenaikan harga saham. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Margaretha et al. (2021) yang membuktikan bahwa rasio profitabilitas seperti ROE dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

Selanjutnya, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return saham*. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai prospek investasi. Likuiditas yang tinggi memang menggambarkan kestabilan keuangan (Nahdhiyah et al., 2023), tetapi dalam konteks sektor transportasi darat, tingginya aktiva lancar tidak selalu menjadi faktor penentu kinerja saham karena industri ini lebih banyak mengandalkan investasi jangka panjang pada aset tetap seperti kendaraan, terminal, dan infrastruktur jalan. Oleh karena itu, investor cenderung lebih memperhatikan aspek profitabilitas dibandingkan likuiditas. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Meilani et al. (2020) yang menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Sementara itu, leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, semakin besar risiko keuangan yang harus ditanggung, sehingga dapat menurunkan tingkat pengembalian saham. Menurut Dewi et al. (2024), tingkat DER yang ideal sebaiknya berada di bawah 90% agar tidak membebani perusahaan dengan beban bunga yang tinggi. Ketika utang meningkat secara berlebihan, laba bersih perusahaan akan menurun karena harus menanggung biaya bunga, dan hal ini berdampak negatif terhadap kepercayaan investor. Temuan ini mendukung teori struktur modal (*capital structure theory*) yang menyatakan bahwa penggunaan dana eksternal berlebihan meningkatkan risiko finansial dan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan temuan Dura et al. (2020) yang menyatakan bahwa leverage tinggi berpotensi menekan *return saham* karena meningkatnya risiko gagal bayar dan menurunnya kemampuan perusahaan membayar dividen.

Secara simultan, ketiga variabel keuangan—profitabilitas, likuiditas, dan leverage—berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,623. Artinya, 62,3% variasi perubahan *return saham* dapat dijelaskan oleh ketiga rasio keuangan tersebut, sementara sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, inflasi, dan tingkat suku bunga. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal kemampuan menghasilkan laba dan mengelola struktur modal, memainkan peran penting dalam menentukan fluktuasi harga saham.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator fundamental yang perlu diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Profitabilitas menjadi faktor dominan yang memberikan sinyal positif terhadap kepercayaan pasar, sedangkan leverage perlu dijaga agar tidak terlalu tinggi untuk menghindari risiko penurunan *return saham*.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula potensi keuntungan yang diterima oleh investor. Dengan demikian, profitabilitas menjadi indikator utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai prospek investasi di sektor transportasi.

Sementara itu, likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi faktor dominan dalam memengaruhi keputusan investasi, karena sektor transportasi lebih menitikberatkan pada efisiensi aset tetap dan profitabilitas jangka panjang. Di sisi lain, leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Semakin tinggi tingkat penggunaan utang, semakin besar pula risiko keuangan yang ditanggung perusahaan, sehingga dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan harga saham.

Secara simultan, ketiga variabel keuangan tersebut, profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi dari rasio-rasio keuangan tersebut memiliki peran penting dalam menentukan fluktuasi return saham pada perusahaan sektor transportasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,623 menunjukkan bahwa 62,3 persen variasi return saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, inflasi, suku bunga, dan faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya kinerja keuangan, terutama profitabilitas dan struktur modal, sebagai dasar pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor transportasi.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal sendiri guna memperkuat profitabilitas serta mengendalikan tingkat utang agar tetap berada pada batas yang aman. Struktur modal yang sehat akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap kinerja saham perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi.

Investor perlu memberikan perhatian lebih pada rasio profitabilitas dan leverage karena kedua faktor ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham di sektor transportasi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta faktor makroekonomi seperti inflasi atau suku bunga agar analisis menjadi lebih komprehensif. Selain itu, perluasan objek penelitian pada sektor lain juga diperlukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan dan investasi.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S, and S Sugiyono. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10 (1): 1–14.
- Apri, Apriati octorika, and Bakti Setyadi. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 3 (1): 25–39. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.583>.
- Br purba, Neni Marlina. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 12 (2): 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>.
- Dahliawati, Virgin Ayu Fera, Yuli Kurniawati, and Wulandari Harjanti. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45." *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* 5 (1): 83–96. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4163>.
- Dewi Lubis, Putri Kemala, Hanna Hotmian Br Silalahi, Anisa Fitria Sinaga, Putri Nidia Sapma, and Veranita Sitio. 2024. "Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 5 (1): 196–214. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10755>.
- Dura, Justita, and Febi Vionitasari. 2020. "Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1 (1): 10–23. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi>.
- Handini, Sri, and Erwindyah Astawineru. 2020. *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia. Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*. Vol. 2.
- Latifah, Hana Chabibatul, and Ani Wilujeng Suryani. 2020. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Aktual* 7 (1): 31–44. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>.
- Lestari, Milna Dwi, Nina Karina Karim, and Robith Hudaya. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)* 3 (1): 1–16. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1704>.
- Nahdhiyah, Avivah Inaroh, and Siti Alliyah. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI." *Accounting Global Journal* 7 (1): 25–39. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9461>.
- Resti Alia Desprisila, Rofiqoh Ferawati, and G.W.I. Awal Habibah. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic

- Index Periode 2018-2022.” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2 (1): 161–80. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.708>.
- Safitri, Dilah, and Mujiyati. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4 (5): 5519–29. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589-603.
- Veronika Dora Wesso, Maria, John EHJ. FoEh, and Jhonni Sinaga. 2022. “Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan).” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1 (2): 434–46. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.53>.